

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Penggunaan teknologi pada saat ini menjadi peranan penting bagi semua kalangan. Perkembangannya yang pesat dari waktu ke waktu mengikuti kemajuan zaman yang ada, menjadikan keberadaannya sangat membantu pekerjaan manusia di segala bidang, terutama salah satunya yaitu teknologi komputer. Tentu saja hal ini dapat terlihat dari perilaku manusia yang sudah mulai terbiasa dengan komputer, sudah mulai terbiasa dengan internet, dan sudah mulai merasakan bahwa sekumpulan kebutuhannya dapat dibantu oleh teknologi.

Salah satu contoh penerapan teknologi yaitu pada perkembangan suatu usaha atau sebuah perusahaan, dimana dalam prosesnya mampu mempercepat kinerja perusahaan. Karena pada faktanya, penerapan teknologi menyebabkan perubahan pada pola kerja. Salah satu dampak nyata pada penerapan teknologi di perusahaan yaitu mampu mengatasi masalah persaingan antar perusahaan, karena dengan adanya teknologi suatu perusahaan dapat secara maksimal meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Upaya perusahaan dalam memaksimalkan kinerjanya yaitu dengan menerapkan teknologi komputer atau biasa disebut dengan sistem terkomputerisasi.

Salah satu *home industry* yang bergerak di bidang usaha manufaktur yaitu pembuatan tas yaitu RAQUER (Rail and Query) yang beralamat-kan di Jl. Cihanjuang, Cimahi, sangat memperhatikan aktivitas-aktivitas di perusahaannya. Bagian produksi menjadi salah satu bagian yang ada di RAQUER. Namun pada

kenyataannya, sistem pengendalian produksi yang ada di RAQUER masih banyak mengalami kendala dikarenakan sistemnya yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada, sehingga menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan yang seharusnya dan mengakibatkan penumpukan barang di gudang. Hal tersebut dikarenakan proses produksi dilakukan tanpa adanya pengajuan produksi terlebih dahulu.

Proses *monitoring* barang pada bagian gudang mengalami kesulitan dalam hal mengecek ketersediaan stok dan keluar masuknya barang karena prosesnya masih dilakukan dengan pencatatan yang di tulis tangan, sehingga bisa menyebabkan hilangnya catatan, rusak, bahkan tulisannya tidak terbaca. Pada bagian pemesanan masalah yang muncul yaitu kesulitan untuk mengecek berapa jumlah pesanan karena jumlah pesanan masih di catat manual dalam buku sehingga menyebabkan lamanya proses pencarian data.

Pada bagian pengendalian bahan baku juga mengalami kesulitan untuk mengecek ketersediaan bahan baku karena pencatatannya masih konvensional yaitu masih berupa catatan yang di tulis tangan pada buku, kwitansi atau nota saja, sehingga memungkinkan catatan tersebut jika tidak disimpan dengan baik maka akan hilang, rusak, sulit untuk dicari bahkan catatannya bisa susah dipahami dan sulit terbaca. Karena jika data dalam catatan tersebut tidak ada maka bisa mengganggu dalam pembuatan laporan dan informasi pada bagian-bagian tersebut sangat berpengaruh untuk pembuatan pengajuan produksi.

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di RAQUER dan untuk mengatasi masalah tersebut serta untuk

mengupayakan peningkatan dalam proses pengendalian produksi di RAQUER, maka penulis bertujuan untuk membuat penelitian dengan judul “**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN PRODUKSI PADA RAQUER (Rail and Query)**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dibawah ini merupakan identifikasi masalah yang telah dirumuskan oleh penulis berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Terjadinya penumpukan barang di gudang dikarenakan proses produksi barang tidak berdasarkan pengajuan produksi dari bagian gudang.
2. Kesulitan saat pengecekan ketersediaan barang dan keluar masuknya barang di gudang juga ketika pengecekan pesanan yang masuk di bagian pemesanan karena masih di lakukan secara konvensional yaitu dengan pencatatan di buku, sehingga memungkinkan catatan tersebut suatu saat hilang ketika dibutuhkan dan dengan catatan di buku akan menyebabkan lamanya pencarian dan pengolahan data.
3. Kesulitan mengecek ketersediaan bahan baku karena masih dilakukan dengan pencatatan konvensional sehingga memungkinkan catatan tersebut hilang, rusak, sulit dicari dan bahkan catatannya bisa saja tidak terbaca.

4. Dalam pembuatan laporan mengalami hambatan karena pencatatan yang masih konvensional menyebabkan data tidak terbaca dan sulit untuk dicari.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dibawah ini merupakan rumusan-rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Bagaimana sistem informasi pengendalian produksi yang sedang berjalan di RAQUER.
2. Bagaimana merancang sistem informasi pengendalian produksi di RAQUER.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pengendalian produksi di RAQUER.
4. Bagaimana pengimplementasian sistem informasi pengendalian produksi di RAQUER.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi untuk merancang sistem informasi pengendalian produksi di RAQUER yang kemudian selanjutnya akan di analisis guna mengatasi masalah pada bagian sistem pengendalian produksi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berikut ini merupakan tujuan dari penelitian yang penulis lakukan.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis sistem informasi pengendalian produksi yang sedang berjalan beserta masalah atau kendala pada sistem pengendalian produksi di RAQUER;
2. Untuk merancang sistem informasi pengendalian produksi berbasis *web* di RAQUER;
3. Untuk menguji sistem informasi pengendalian produksi berbasis *web* di RAQUER.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pengendalian produksi berbasis *web* di RAQUER.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian merupakan manfaat yang nantinya akan didapat ketika penelitian berlangsung maupun ketika sudah selesai, berikut ini merupakan kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan.

1.4.1. Kegunaan Akademik

Dibawah ini merupakan kegunaan akademik dari penelitian yang penulis lakukan.

1. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan lebih banyak ilmu dan wawasan baru terutama tentang sistem informasi pengendalian produksi dan penulis bisa menerapkan ilmu yang sebelumnya sudah di dapatkan melalui pengajaran di perkuliahan untuk kemudian di terapkan di dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Lain

Bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau suatu informasi maupun dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan untuk peneliti berikutnya agar sistem informasi pengendalian produksi di RAQUER dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dibawah ini merupakan kegunaan akademik dari penelitian yang penulis lakukan.

1. Bagi *User*

Untuk memudahkan dalam penggunaan sistem informasi pengendalian produksi berbasis *web* serta aktivitas produksi di RAQUER. *User* terdiri dari :

a) *Manager*

Untuk memudahkan *manager* dalam mencetak laporan.

b) Bagian Pemesanan

Untuk memudahkan bagian pemesanan mengelola daftar pesanan yang masuk, pesanan yang terpenuhi dan yang belum terpenuhi.

c) Bagian Gudang

Untuk memudahkan bagian gudang mengelola keluar masuknya barang dan pengecekan stok di gudang.

d) Bagian Pengelola Bahan Baku

Untuk memudahkan bagian pengelola bahan baku mengecek stok bahan baku, keluar masuknya bahan, dan pesanan bahan.

e) Bagian Produksi

Untuk memudahkan bagian produksi dalam *me-monitoring* produksi dan mengecek data pesanan produksi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan menerapkan sistem informasi pengendalian produksi berbasis *web* di RAQUER diharapkan dapat membantu dan mempermudah segala aktivitas dan kinerja di perusahaan terutama di bagian produksi juga diharapkan permasalahan yang ada pada sistem pengendalian produksi di RAQUER dapat teratasi.

1.5. Batasan Masalah

Dibawah ini merupakan batasan-batasan masalah dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah :

1. Sistem informasi pengendalian produksi ini hanya mencakup pihak pihak RAQUER saja, yaitu *manager*, bagian produksi, bagian gudang, bagian pengelola bahan baku, dan bagian pemesanan;
2. Kegiatan yang dilakukan mencakup pengajuan produksi, pengendalian bahan baku, *monitoring* produksi dan pembuatan laporan;
3. Pengajuan produksi hanya dapat dilakukan oleh bagian gudang, dilihat dari pemenuhan standarisasi stok di gudang, yaitu stok digudang harus ada 350pcs/barang dan pengajuan dilakukan ketika stok kurang dari 100pcs.
4. Tidak membahas *purchase order* pemesanan bahan baku.

5. Laporan yang di cetak terdiri dari laporan daftar pesanan, laporan daftar belanja bahan, laporan stok barang dan bahan baku, dan laporan produksi.
6. Laporan bulanan dicetak oleh admin selaku *manager* perusahaan.
7. Tidak membahas bagian administrasi atau keuangan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di RAQUER (Rail and Query) yang beralamat di Komplek Nata Endah No. N150 Jl. Cihanjuang Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi 40513, Jawa Barat. Dengan waktu penelitian terhitung dari bulan Februari hingga bulan Juni 2018.

Tabel 1. 1. Waktu dan Jadwal Penelitian

Aktivitas	2018																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan																				
a. Wawancara																				
b. Observasi																				
2. Perancangan Sistem																				
a. Analisis Sistem																				
b. Perancangan Interface																				
c. Perancangan Basis Data																				
d. Pembuatan Program																				

3. Pengujian Prototype																	
a. Pengujian Perangkat Lunak																	
b. Pengimplementasian Perangkat Lunak																	

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini menjelaskan mengenai latar belakang mengenai tema dan judul penelitian yang di ambil penulis, mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang ada pada sistem informasi pengendalian produksi di RAQUER, pembatasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini menjelaskan mengenai teori-teori dasar berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis sebagai acuan atau dasar untuk digunakan dalam melakukan penelitian dan perancangan sistem informasi pengendalian produksi beserta pembahasan atau pemecahan terhadap masalah yang ada.

BAB III OBJEK dan METODE PENELITIAN

Pada BAB ini menjelaskan mengenai objek atau tempat penulis melakukan penelitian seperti tentang sejarah, lokasi, struktur organisasi pihak yang terlibat dan tugas-tugas pihak yang ada di struktur organisasi. Serta menjelaskan mengenai metode penelitian seperti desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data. Kemudia metode pendekatan dan pengembangan sistem apa yang akan penulis gunakan.

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

Pada BAB ini menjelaskan tentang rancangan sistem yang dibuat mulai dari tujuan perancangan sistem sampai pada perancangan basis data, dilanjutkan dengan perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian sistem dan mengimplementasikan sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Pada BAB ini menjelaskan mengenai keseluruhan isi yang di buat menjadi sebuah kesimpulan dari apa yang diteliti oleh penulis juga berisikan saran dari penulis mengenai objek yang telah di teliti.